

KABAR TERBARU

Dirjen Imigrasi : Data Biometrik Pemegang Paspur RI Aman

Agus Agnan - CILACAP.KABARTERBARU.CO.ID

Jul 13, 2023 - 09:56



JAKARTA (09/07/2023) - Direktur Jenderal Imigrasi Silmy Karim menyampaikan bahwa data

biometrik (sidik jari dan wajah) pemegang paspor RI aman dan tidak ada kebocoran database

Imigrasi pada tahun 2023. Hal ini merespon perbincangan yang sedang ramai di media sosial

tentang 34 juta data paspor RI yang diduga bocor dan diperjualbelikan oleh pihak

yang tidak

bertanggung jawab.

“Tim dari Direktorat Sistem dan Teknologi Informasi Keimigrasian (SISTIK) dan Direktorat

Intelijen Keimigrasian Ditjen Imigrasi berkoordinasi dengan Kementerian Kominfo dan BSSN

(Badan Siber dan Sandi Negara) melakukan investigasi terkait rumor kebocoran data paspor

Republik Indonesia yang diduga diperjualbelikan. Hasil penyelidikan sementara menunjukkan

tidak ada data biometrik paspor RI yang bocor. Data biometrik paspor serta data dukung

permohonan paspor semua aman,” tutur Silmy pada Minggu (09/07/2023).

Silmy melanjutkan, data yang diduga bocor yaitu data teks, di mana struktur datanya bukanlah

data yang digunakan oleh Ditjen Imigrasi saat ini.

“Ditjen Imigrasi sedang mengimplementasikan ISO 270001-2022. Sertifikat ISO tersebut akan

terbit di bulan Juli (tahun 2023) ini. Ditjen Imigrasi terus meningkatkan keamanan data yang

dimiliki,” tegasnya.

ISO 270001-2022 adalah standar sistem manajemen keamanan informasi yang menyediakan

daftar persyaratan kepatuhan yang dapat disertifikasi oleh organisasi dan profesional. Standar

ISO ini membantu organisasi membangun, menerapkan, memelihara, dan meningkatkan sistem

manajemen keamanan informasi (ISMS).

Saat ini, data paspor RI disimpan di Pusat Data Nasional (PDN) Kementerian Komunikasi dan

Informatika Republik Indonesia. Untuk itu, Ditjen Imigrasi berkoordinasi dengan pihak

Kemenkominfo dan BSSN dalam hal pemeliharaan dan peningkatan keamanan database

Imigrasi.

“Masyarakat tidak perlu cemas dan khawatir apabila ingin mengajukan

permohonan paspor RI

dan mengunggah data pribadinya untuk kepentingan tersebut,” tandas Silmy